

TESIS

**Humanisme dalam Pemikiran
Emmanuel Levinas**

**Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat**



Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Desember 2017

TESIS

HUMANISME DALAM PEMIKIRAN EMMANUEL LEVINAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Marga Sisong

NIM: 02190812

telah dipertahankan di depan Panitia Pengujian pada tanggal
7 Desember 2017 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN		
Ketua Panitia Ujian/Pengujian I		
		
Prof. Dr. M. Sastrapradja		
Pengaji II		Pengaji III
		
Prof. Dr. A. Sudiarja		Dr. Matius Ali

Disahkan pada tanggal 13 Februari 2018

Ketua Program Studi

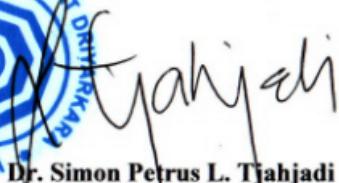
Magister Ilmu Filsafat

Ketua

Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara



Dr. B. Herry-Priyono



Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi

DAFTAR ISI

Judul	i
Pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	vi
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tesis	7
1.4. Metodologi Penelitian.....	7
1.5. Tujuan	8
1.6. Sistematika Pembahasan	8
BAB II Puncak Humanisme: Renaisans dan Pencerahan	10
2.1. Humanisme Renaisans	10
2.1.1. Latar Belakang.....	10
2.1.2. Perkembangan dan Varian dalam Pemikiran Humanisme Renaisans.....	11
2.1.3. Para Peletak Dasar Humanisme Renaisans	14
2.2. Humanisme Pencerahan	16
2.2.1.Latar Belakang.....	16
2.2.2.Para Peletak Dasar Humanisme Pencerahan.....	18
BAB III Humanisme dalam Krisis.....	24
3.1. Kritik terhadap Humanisme.....	24
3.2. Levinas dan Krisis Humanisme	25
3.2.1.Kritik terhadap Humanisme dan Antihumanisme	29
3.3.2.Apresiasi dan Kritik terhadap Heidegger	29
BAB IV Restorasi Humanisme	36
4.1. Pengantar.....	36
4.2. Latar Belakang Filsafat Emmanuel Levinas	36
4.3. Dari Totalitas kepada Tak Berhingga	39
4.3.1.Kritik terhadap Egologi	40
4.3.2.Yang Sama dan Yang Lain	42
4.3.3.Dari Ontologi menuju Metefisika	45
4.4. Subjek Etis dan Humanisme bagi Yang Lain	46

4.4.1.Latar Belakang Humanisme Emmanuel Levinas	46
4.4.2.Restorasi Humanisme.....	51
4.4.2.1.Restorasi Subjek: Melampaui Humanisme dan Antihumanisme	52
4.4.2.2.Dimensi Etis sebagai Komponen Esensial dalam Humanisme	59
4.4.3. Subjek Etis sebagai Kondisi Kemungkinan Humanisme Baru	62
BAB V Penutup.....	65
5.1. Rangkuman	65
5.2. Kritik terhadap Levinas	68
5.3. Kesimpulan.....	60
5.4. Tanggapan.....	71
5.4.1.Catatan Kritis.....	72
5.4.2.Relevansi Humanisme untuk Masa Kini	73
5.4.3 Pendidikan Humanisme	74
Daftar Pustaka	76



Abstrak

- A) Nama: Marga Sisong (02190812)**
- B) Judul Tesis: Humanisme dalam Pemikiran Emmanuel Levinas**
- C) v+78**
- D) Kata-kata Kunci:** Humanisme, Antihumanisme, Fenomenologi, Totalitas (*Totalité*), Tidak Berhingga (*Infini*), Yang Baik (*The Good*), Yang Sama (*le Même*), Yang Lain (*l'Autre*), Etika, Wajah (*le visage*), Enigma, Relasi Etis, Tuntutan Etis, Tanggung Jawab Etis, Subjek Etis, Sandera, Ada, Melampaui Ada, Kesadaran, Sensibilitas.
- E) Abstrak:** Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk melihat apakah gagasan Levinas mengenai “Humanisme Liyan” mampu melampaui gagasan humanisme sebelumnya. Levinas menganggap bahwa pokok persoalan dalam humanisme terletak pada bagaimana mendefinisikan subjek. Dasar yang diletakkan dalam mendefinisikan kemanusiaan manusia sangat penting dalam membangun relasi manusia satu sama lain. Dalam humanisme modern subjektivitas manusia yang dibangun bertolak dari *animal rationale* dan menjadikan manusia sebagai pusat dan penentu realitas belum mampu untuk menciptakan relasi yang baik dalam relasi manusia satu sama lain. Levinas justru melihat bahwa dasar yang diletakkan dalam humanisme modern justru menjadi penyebab krisis kemanusiaan. Subjek yang ditempatkan sebagai pusat dan penentu realitas cenderung mereduksi segala bentuk keberlaian ke dalam totalisasi. Berangkat dari krisis ini Levinas kemudian merestorasi subjek sebagai langkah awal untuk merestorasi humanisme. Levinas merestorasi subjek kepada subjek etis atau subjek bagi Yang Lain. Subjek etis yang dimaksudkan Levinas adalah subjek yang dibentuk oleh tanggung jawab etis bagi Yang Lain. Karena itu pula maka upaya restorasi humanisme yang dilakukan melahirkan “Humanisme Liyan”. Humanisme yang digagas oleh Levinas mengambil titik tolak dari Yang Lain. Bagi Levinas titik tolak dari Yang Lain merupakan ketakberhinggaan sehingga tidak memungkinkan upaya totalisasi. Humanisme Levinas dibangun atas dasar tanggung jawab terhadap Yang Lain.
- F) Daftar Pustaka: 41**
- G) Dosen Pembimbing: Prof. Dr. M. Sastrapradeda**

Daftar Pustaka

Rujukan Primer

- Levinas, Emmanuel, 1987, *Collected Philosophical Papers*, trans. Alphonso Lingis, Netherlands, Martinus Nijhoff Publisher. [1]
- 2006, *Ethics and Infinity: Conversations with Philippe Nemo*, trans. Richard A. Cohen, Pittsburg: Duquesne University Press,
- 2006, *Humanisme of the Other*, trans. Nindra Poller, Urbana and Chicago: University of Illinois Press. [2]
- 1998, *Otherwise than Being or Beyond Essence*, trans. Alphonso Lingis, Pittsburgh: Duquesne University Press, 1998, 121-129 [3]
- 1997, *Time and the Other*, trans. Richard A. Cohen, Duquesne: United States of America. [4]
- 1979, *Totality and Infinity: An Essay on Exteriority*, trans. Alphonso Lingis, Martinus Nijhoff Publishers and Duquesne University Press. [5]

Rujukan Sekunder

- Bertens, Kees, 1996, *Filsafat Barat Kontemporer*, (edisi Perancis). Jakarta: Gramedia, Ed. ref dan perluasan. [6]
- Cederberg, Carl, 2010, *Resaying Humanism: Levinas Beyond Humanism and Antihumanism*, Stockholm: Södertön högskola. [7]
- Crutchley, Simon/Bernasconi, Robert (ed.), 2004 *The Cambridge Companion to Levinas*, Cambridge: Cambridge University Press. [8]
- de Boer, Theodore, 1997, *The Rationality of Transcendence: Study in the Philosophy of Emmanuel Levinas*, Amsterdam: J.C. Gibben. [9]
- Janicaud, Dominique, 2000, *Phenomenology and the "Theological Turn": The French Debate*, trans. Bernard G. Prusak, New York: Fordham University Press, 3-49 [10]
- Katz, Claire Elise, 2013, *Levinas and the Crisis of Humanism*, Bloomington: Indiana University Press. [11]
- Morgan, Michael L., 2011, *The Cambridge Introduction to Emmanuel Levinas*, Cambridge: Cambridge University Press. [12]
- Hidya Tjaya, Thomas, 2012, *Enigma Wajah Orang Lain, Menggali Pemikiran Emmanuel Levinas*, Jakarta KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), Cetakan Pertama. [13]

- Zimmermann, Jens, 2012, *Humanism and Religion: A Call for the Renewal of Western Culture*, Oxford: Oxford University Press, 164-229 [14]
- Simmons, William Paul, 1996, *An-Anarchy and Justice: An Introduction to Emmanuel Levinas's Political Thought*, Lousiana: Lousisna State University. [15]

Rujukan Lain

- Artz, F.B., 1996, *Renaissance Humanism 1300-1600*, The Kent University Press, 7 [16]
- Baker, Herschel, 1961, *The Image of Man, a study of the idea of human dignity in classical antiquity, the middle ages, and the renaissance*, New York, Evanstone, London: Harper Toorchbooks, 223 [17]
- Bauman, Zygmunt, 1987, *Legislator and Interpreters: on Modernity, Post-Modernity and Intellectuals*, Cambridge: Polity Press, 5, 110-148 [18]
- Burckhardt, Jacob, 1958, *The Civilization of the Renaissance in Italy*, vol 1., Illustrated edition, New York: Harper & Row, 143 [19]
- Carr, David, 1999, *The Paradox of Subjectivity: The Self in the Transcendental Tradition*, Oxford: Oxford University Press, 9, 36 [20]
- Davies, Tony, 1997, *Humanism*, New York and London: Rouledge.[21]
- Dermot Moran, 2000, *Editor's Introduction*, dalam Dermot Doran, *Introduction to Phenomenology*, London Rouledge, 1-15 [22]
- Descartes, Rene, 2007, *Discourse on the Method of Rightly Conducting one's Reason and Seeking, Truth in the Sciences*, 15 [23]
- Foucault, Michel, 2008, *The Order of Things*, Routledge. [24]
- Budi Hardiman, F., 2012, *Humanisme dan Sesudahnya: Meninjau Ulang Gagasan Besar tentang Humanisme*, Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2 [25]
- Horkheimer, Max/Theodor W. Adorno, 2002 *Dialectic of Enlightenment*, Standford University Press, California, 1-2 [26]
- Heidegger, Martin, 1998, *Letter on Humanism*, dalam Martin Heidegger, *Pathmarks*, ed. W. Mc. Neill. Cambridge: Cambridge University Press, 249-261 [27]
- Kristeller, Paul Oskar, 1961, *Renaissance Thought*, United State of America: Harper Torchbook, 9-19 [28]
- Mirandola, Giovanni Pico della, 1956, *Oration on the Dignity of Man*, trans. A. Robert Caponigri, A Washington D. C.,Gateway Edition. [29]

- Robert Sokolowsky, 2000, *Introduction to Phenomenology*, Cambridge: Cambridge University Press, 8-49 [30]
- Sastrapradeda, M., 2003, *Setelah Limaratus Tahun Berakhirkah Humanisme: Pidato Pengukuhan*, Jakarta: STF. [31]
- Schroeder, William R., 2005, *Continental Philosophy: A Critical Approach*, Blackwell Publishing, 17 [32]
- Philip Smith, 2001, *Cultural Theory: An Introduction*, Oxford: Blackwell Publishing, 112-113 [33]
- Sugiarto, Bambang (Ed.), 2013, *Humanisme dan Humaniora*, Bandung: Matahari. [34]
- Tjahjadi, Simon Petrus L., 2004, *Petualangan Intelektual, Konfrontasi dengan Para Filsuf dari Zaman Yunani Hingga Zaman Modern*, Yogyakarta: PT Kanisius, 177-187 [35]
- Hidya Tjaya, Thomas, 2004, *Humanisme dan Skolastisisme, sebuah debat*, Yogyakarta: Kanisius, 10-21 [36]
- West, David, 1996, *An Introduction to Continental Philosophy*, Cambridge: Polity Press, 16-55 [37]

Kamus dan Website

- Bagus, Lorens, 1996, *Kamus Filsafat*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama. [38]
<http://www.sup.org/books/title/?id=1344>. [39]
- <https://www.ushmm.org/wlc/id/article.php?ModuleId=10005189>. [40]
- Purcell, Michael, “On Escape”, *Journal for Cultural and Religious Theory* vol. 5 no. 3 (August 2004): 35-38. PURL: <http://www.jcrt.org/archives/05.3/purcell.pdf>. [41]